

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Corelation*. Menurut Sugiyono (2017), penelitian *Deskriptif Corelation* adalah penelitian untuk mengetahui ada atau tidak nya hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan adanya hubungan atau tidak antara status bekerja lansia dengan kualitas hidup lansia.

Rancangan penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Menurut Nursalam (2017), *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu pengukuran (observasi) data variable independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama. Studi ini akan memperoleh efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 06-11 Desember 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan unit atau objek yang mempunyai kesamaan dalam karakteristik tertentu (Sumargo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lanjut usia dengan usia 60 tahun ke atas sejumlah 209 lansia yang diambil dari data posyandu lansia Desa Giling bulan Desember 2021.

Populasi masing – masing wilayah dusun di Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a. Dusun Giling sebanyak 40 lansia
- b. Dusun Dungsewu sebanyak 15 lansia
- c. Dusun Ngrancang sebanyak 27 lansia
- d. Dusun Jenon sebanyak 36 lansia
- e. Dusun Gemiring sebanyak 25 lansia
- f. Dusun Gilikembang sebanyak 42 lansia
- g. Dusun Glagah sebanyak 24 lansia

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus) (Sumargo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari lansia yang terdaftar dalam Posyandu Lansia Bergas Waras Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Menurut Mahmud (2011), berdasarkan metode penelitian deskriptif korelasional jumlah minimal subjek penelitian adalah sejumlah 30 subjek. Rumus Slovin digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui perkiraan proporsi populasi tersebut. Rumus Slovin dengan menggunakan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel atau jumlah responden

N= jumlah populasi

e= presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolelir (0,1 (10%)).

$$n = \frac{209}{1 + 209,1^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,01)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 2,09}$$

$$n = \frac{209}{3,09}$$

n=67,63 Dibulatkan menjadi 68.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden.

Kemudian untuk menentukan jumlah sampel per dusun di wilayah Desa Giling agar seimbang dengan banyaknya jumlah sampel di masing - masing wilayah.

Pembagian sampel dari masing – masing dusun di wilayah Desa Giling menggunakan rumus (Sugiyono, 2017) yaitu:

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

keterangan:

n: jumlah sampel yang diinginkan untuk setiap wilayah

X: jumlah populasi setiap wilayah

N: jumlah populasi keseluruhan dalam wilayah

N1: sampel

a. Dusun Giling

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{40}{209} \times 68 = 13$$

b. Dusun Kedungsewu

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{15}{209} \times 68 = 5$$

c. Dusun Ngrancang

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{27}{209} \times 68 = 9$$

d. Dusun Jenon

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{36}{209} \times 68 = 12$$

e. Dusun Gemiring

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{25}{209} \times 68 = 8$$

f. Dusun Gilikembang

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{42}{209} \times 68 = 13$$

g. Dusun Glagah

$$n = \frac{x}{N} \times N1 = \frac{24}{209} \times 68 = 8$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Menurut Suryabrata (2018), kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan seseorang dapat dijadikan objek penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria pengecualian seseorang yang tidak menjadi kriteria untuk dijadikan objek penelitian.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia dalam keadaan sehat
- 2) Lansia dengan komunikasi baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Terdapat gangguan komunikasi atau kejiwaan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Status Pekerjaan Lansia dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Giling Kec. Gunungwungkal Kab. Pati.Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur.	Skala
Pekerjaan Lansia	Lansia yang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.	Menggunakan kuesioner status pekerjaan lansia dengan jumlah soal 2 pertanyaan	1. Lansia tidak bekerja 2.Lansia bekerja	Nominal
Kualitas hidup lansia	Kemampuan lansia untuk mendapatkan hidup yang normal baik dari segi fisik, psikologis, lingkungan, dan hubungan sosial.	Kuesioner WHOQOL BREF dengan 26 pertanyaan berdasarkan 4 domain: 1. Kesehatan fisik 2. Psikolog	Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100, kemudian digabungkan dan di bagi 4 dengan ketentuan	Ordinal

	is	hasil:
3. Hubungan seksual	3. Hubungan seksual	1. <33 = kualitas hidup rendah
4. Lingkungan	4. Lingkungan	2. ≥ 33 dan <67 = kualitas hidup sedang
		3. ≥ 67 = kualitas hidup tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Lapau (2015), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden misalnya pemeriksaan fisik dan anamnesa. Data primer dalam penelitian ini adalah data status pekerjaan dan kualitas hidup lansia yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2017), alat yang digunakan dibagi menjadi 5 bagian yang meliputi pengukuran, yaitu biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner.

Menurut Nursalam (2017), kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan cara menyebarkan lembar pertanyaan kepada responden secara tertulis dengan tujuan mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Data primer dalam penelitian ini adalah data pekerjaan dan kualitas hidup lansia yang diperoleh dari pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner Status Pekerjaan

Lembar kuesioner status pekerjaan tergabung dalam kuesioner data demografi yang berupa check list yang diisi dengan tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang dimiliki responden. Pernyataan kuesioner status pekerjaan terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan pertama “apakah bapak/ibu bekerja?”, dan pertanyaan kedua “jika bapak/ibu bekerja, apa pekerjaan bapak/ibu?”.

b. Kuesioner WHOQoL-BREF

Penelitian ini menggunakan instrumen kualitas hidup yang dibuat oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu WHOQoL-BREF. Instrumen ini berupa kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan yang berbentuk self-report dimana responden diminta untuk memberi respon yang sesuai dengan kondisi dirinya. Kuesioner WHOQoL-BREF ini terdiri dari 4 dimensi, yaitu kesehatan fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan. Dimensi kesehatan fisik terdiri dari 7 item pertanyaan, yaitu pertanyaan di nomor 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Dimensi psikologis terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu pertanyaan nomor 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Dimensi sosial terdiri dari 3 pertanyaan, yaitu pada pertanyaan nomor 20, 21, dan 2. Dimensi lingkungan 8 pertanyaan, yaitu pada nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Responden akan diinstruksikan untuk memilih salah satu angka dari skala 1-5 pada masing – masing pertanyaan. Instrumen WHOQoL-BREF memberikan satu macam skor dari masing – masing dimensi yang menggambarkan respon dari setiap individu di setiap dimensi. Dimensi kesehatan fisik memiliki skor 7-35, dimensi psikologis skor 6-30, dimensi sosial 3-15, dan dimensi lingkungan skor 8-40. Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasikan menjadi 0-100 sesuai ketentuan dari WHOQoL-BREF. Semakin tinggi skor yang didapat semakin

baik kualitas hidup yang dimiliki, dan bila skor yang didapat semakin rendah maka semakin buruk kualitas hidupnya (Rachmat, 2021).

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Desa Giling, Bidan Desa PMB Kistyaningsih Desa Giling Kec. Gunungwungkal Kab. Pati, dan kader posyandu lansia Desa Giling untuk meminta data jumlah lansia
- c. Peneliti meminta data responden pada kader posyandu lansia Desa Giling
- d. Peneliti menghitung jumlah sampel yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan jumlah populasi lansia di Desa Giling
- e. Peneliti menghitung jumlah sampel yang akan dijadikan sampel berdasarkan populasi masing – masing dusun yang ada di wilayah Desa Giling
- f. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner
- g. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara langsung di tempat posyandu lansia Desa Giling dan mendatangi rumah responden yang menjadi sampel penelitian sesuai hasil pengelompokkan
- h. Hari pertama tanggal 06 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Giling dengan jumlah 13 responden.
- i. Hari kedua tanggal 07 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dua dusun yaitu dusun Dungsewu dengan jumlah 5 responden dan dusun Ngrancang dengan jumlah 9 responden.
- j. Hari ketiga tanggal 08 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Jenon dengan jumlah 12 responden.

- k. Hari keempat tanggal 09 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Gemiring dengan jumlah 8 responden
- l. Hari kelima tanggal 10 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Gilikembang dengan jumlah 13 responden
- m. Hari Keenam tanggal 11 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Glagah dengan jumlah 8 responden
- n. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian
- o. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- p. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap
- q. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
- r. Kuesioner yang telah diisi, kemudian dilakukan pengolahan data

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Inform Consent merupakan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan sebagai bentuk ketersediaan menjadi responden penelitian sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan tujuan calon responden dapat mengetahui maksud, tujuan dan dampak penelitian yang akan dilakukan (Lapau, 2015).

Persetujuan tersebut diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis dengan keterangan “YA” jika bersedia dan “TIDAK” jika tidak bersedia.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity yaitu bentuk jaminan kerahasiaan pada identitas nama responden dengan tidak mencantumkan nama asli melainkan hanya mencantumkan kode atau inisial nama pada lembar alat ukur yang digunakan (Wibowo, 2014).

Peneliti tidak mencantumkan nama asli dari responden, dan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Bentuk jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, semua informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian hanya data tertentu yang di laporkan sebagai hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya menggunakan data tertentu untuk kepentingan penelitian saja.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah tahapan memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan, dibaca dan diteliti sekali lagi dan di perbaiki apabila ada data yang meragukan dengan memperhatikan kelengkapan data, apakah tulisan jelas, dapat

dan dipahami atau tidak, apakah data cukup konsisten atau tidak (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data hasil penelitian, peneliti memeriksa kembali dibaca sekali lagi apabila ada yang perlu diperbaiki tentang kelengkapan data, apakah tulisan jelas, dapat dan dipahami atau tidak, apakah data cukup konsisten atau tidak.

2. *Scoring*

Menurut Lapau (2015), *scoring* adalah tahapan memberikan penilaian atau skor terhadap semua jawaban responden sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

Dalam penelitian ini *scoring* dilakukan dengan ketentuan hasil: Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasi menjadi 0-100, kemudian digabungkan dan di bagi 4 dengan ketentuan hasil:

- a. Skor <33 = kualitas hidup rendah
- b. Skor ≥ 33 dan <67 = kualitas hidup sedang
- c. Skor ≥ 67 = kualitas hidup tinggi

3. *Coding*

Coding adalah tahapan pemberian kode pada data dengan angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya bentuk angka yang dapat diolah secara statistik pada komputer. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. **Status Pekerjaan Lansia**

Kode 1 = Tidak Bekerja

Kode 2 = Bekerja

b. **Kualitas Hidup Lansia**

Kode 1 = Rendah

Kode 2 = Sedang

Kode 3 = Tinggi

4. *Data Entry*

Menurut Notoatmodjo (2018), *data entry* adalah tahap pengisian kolom atau kotak lembar kode atau kartu kode sesuai masing – masing jawaban dari pertanyaan. *Data entry* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS.

5. *Cleaning*

Merupakan tahap pengecekan kembali semua data yang sudah dimasukkan untuk melihat apakah ada kemungkinan kesalahan pengisian kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi yang disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini setelah semua data selesai di olah, peneliti mengecek kembali untuk melihat apakah ada kemungkinan kesalahan pengisian kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi yang disebut pembersihan data.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari dua variabel atau lebih menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan ketentuan apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara status pekerjaan dengan kualitas hidup lansia (Notoatmodjo, 2018).

Syarat uji *chi square* adalah:

- a. Sampel besar ($n > 30$)
- b. Semua nilai harapan (*expected count*) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya

Artinya:

- 1) Jika tabel 2x2, gunakan pearson *Chi – Square*
- 2) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Continuity Correction*.
- 3) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Fisher Exact*.